

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN *FLANNEL* DENGAN MATERI
PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SD
NEGERI 09 TANJUNG ARAK KABUPATEN MELAWI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Andri & Hari Harmawan

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Jl. Pertamina-Sengkuang, Sintang
andry_tkr@yahoo.com

Abstract: This study aims to improve learning outcomes for teaching science using the media *flannel board* in Class III SD Negeri 09 Tanjung Arak academic year 2015/2016. The research methods used in this research is the Classroom Action Research with Qualitative Approach. Data collection technique used is direct observation techniques, measurement techniques and documentation. Data collection tool used is observation sheets, test sheet, sheets of interviews and documents. The study took place in two cycles, each cycle consisting of a meeting with four stages: planning, action, evaluation and reflection. Research results obtained by in Pre-Research tests, the average value obtained 57.03 after treated with media flannel boards, in the first cycle values obtained an average of 79.23, while the second cycle of the average values obtained 87.69. Based on the results of the research data, it can be concluded that: there is an increase in student learning outcomes in science subjects using flannel board media class III SD Negeri 09 Tanjung Arak Melawi the Academic Year 2014/2015

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA menggunakan media papan *flannel* pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu teknik observasi langsung, teknik pengukuran dan studi dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar tes, lembar wawancara dan dokumen. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, setiap siklus ada dua pertemuan dengan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, evaluasi dan refleksi. Hasil penelitian diperoleh pada tes pra-penelitian nilai rata-rata yang diperoleh 57,03 setelah diberi perlakuan dengan media papan *flannel*, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,23 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 87,69. Berdasarkan hasil data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan media papan *flannel* dikelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2014/2015

Kata Kunci: hasil belajar, IPA, papan *flannel*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang yang mengembangkan segala potensi sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari Tatang (2012:14).

Indonesia, dewasa ini telah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum yang tidak lain dan tidak bukan tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin *curriculum*, yang artinya *a running course* atau *race course*, *especially a chariot race course*. Juga

dalam bahasa Prancis, yakni *courier*, artinya berlari (*to run*). Kemudian istilah itu digunakan untuk sejumlah courses atau mata pelajaran kuliah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar atau ijazah(Basri dalam Tatang 2012:127).

Proses pendidikan dan rancangan kurikulum ada pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa (Hamalik, 2008: 25). Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Dalam penelitian ini proses pembelajaran lebih mengkhususkan pada pembelajaran IPA kelas III SD. Pembelajaran IPA terutama di SD merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

IPA merupakan mata pelajaran di SD yang mempunyai konsep pengetahuan.

Pembelajaran IPA di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasanggagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.

Hasil Observasi dan wawancara pada tanggal 4 Juli 2015 dengan guru mata pelajaran IPA di SD 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016, ditemukan beberapa masalah atau gejala di dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar IPA siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), beberapa masalah yang ditemukan antara lain : Kurangnya tenaga pendidik di dalam

proses belajar mengajar, guru kurang pandai mengkreasikan media di dalam menyampaikan materi, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar.

Sudjana (2010:22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Bloom dalam Sudjana (2013:22), secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita

Rendahnya hasil belajar IPA disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu dan mempermudah di dalam proses kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu perlu

sebuah media yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPA, dalam penelitian ini saya mencoba menggunakan media papan flannel didalam proses pembelajaran di kelas.

Papan *flannel* adalah papan yang berlapis kain *flannel*, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Papan *flannel* termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi, yang dibuat dari kain *flannel* yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan atau gabus.



Gambar 1
Media Papan *Flannel*

Papan *flannel* ini dapat menggunakan kain atau kertas plano

secara berlapis. Gambar-gambar atau tulisan yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, di kelas-kelas rendah sekolah dasar atau taman kanak-kanak, papan *flannel* ini dipakai pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka. Karena penyajiannya seketika, kecuali menarik perhatian siswa, penggunaan papan *flannel* dapat membuat sajian lebih efisien (Sadiman, 2005: 48).

Media papan *flannel* adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan *flannel* ini dapat menggunakan kain atau kertas plano secara berlapis. Gambar-gambar atau tulisan yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, di kelas-kelas rendah sekolah dasar atau taman kanak-kanak, papan *flannel* ini dipakai pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka. Karena penyajiannya

seketika, menarik perhatian siswa, penggunaan papan flannel dapat membuat sajian lebih efisien (Arief , 2005: 48).

Kelebihan dan Kekurangan Media papan *flannel* yaitu: Kelebihan: 1. Gambar-gambar dengan mudah ditempelkan, 2. Efisiensi waktu dan tenaga, 3. Menarik perhatian peserta didik, 4. Memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran. Kelemahan: 1. Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan materi, 2. Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya, 3. Sukar menampilkan pada jarak yang jauh, dan 4. Flannel/laken mempunyai daya rekat yang kurang kuat.

Cara Pembuatan dan Penggunaan Media Papan *Flannel*, berikut proses pembuatan papan *flannel* serta bahan-bahannya yang meliputi: Kain *flannel*/kertas rempelas/laken, Papan atau triplek atau juga gabus, lem, gunting, paku, dan gambar atau materi yang akan diajarkan. Sementara itu, cara pembuatan

papan *flannel* yaitu: 1. Siapkan papan atau triplek atau gabus. 2. Tempelkan kain *flannel*/kertas rempelas/laken pada papan *flannel* 3. Kumpulkan gambar yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. 4. Gambar yang akan digunakan bagian belakangnya ditempelkan kain *flannel*/kertas rempelas/laken kemudian gambar tersebut ditempelkan pada papan sehingga gambar tetap melekat pada papan *flannel*.

Menurut Sari Dewi (2009:102) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Awal dengan Media Papan *Flannel* Siswa Kelas I “, Papan *flannel* adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Dengan menggunakan media papan *flannel* terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan dari paparan diatas, mengenai pendidikan, perkembangan

kurikulum yang sering berubah-ubah dan rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III serta media yang masih kurang. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan hasil belajar IPA menggunakan media papan *flannel* pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan paparan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini, secara umum adalah “Bagaimana peningkatan kemampuan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan media papan *flannel* pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Sub-sub Masalah: a. Bagaimanakah penggunaan media papan *flannel* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi

Tahun Pelajaran 2015/2016? b. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran IPA menggunakan media papan *flannel* pada materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016? c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA menggunakan media papan *flannel* pada materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016?

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran IPA menggunakan media papan *flannel* pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak tahun pelajaran 2015/2016. Dari tujuan umum diatas, maka penulis juga memfokuskan menjadi beberapa tujuan khusus, yaitu : a) Mendeskripsikan penggunaan media papan *flannel* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran

IPA pada materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016. b) Mendeskripsikan hasil belajar mata pelajaran IPA menggunakan media papan *flannel* pada materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016. c) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA menggunakan media papan *flannel* IPA pada materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).” Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2013:137) Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga

tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses orang lain (Sukardi 2013:210)

Adapun langkah-langkah PTK dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada gambar 2 : Langkah-Langkah PTK Model Kemmis & McTaggart.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil observasi pada siswa siklus I, beberapa aspek observasi yang dilakukan untuk melihat segala aktivitas yang dilakukan siswa antara lain sebagai berikut:

1. Siswa menunjukkan sikap senang.
2. Siswa memperhatikan contoh pada media papan *flannel*.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
4. Siswa mengajukan pertanyaan.
5. Siswa mengajukan pendapat.
6. Siswa menjawab pertanyaan guru.
7. Siswa mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan serius.
8. Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa di kelas III pada mata pelajaran IPA, dari kedelapan aspek yang dinilai dari 13 orang siswa total skor yang didapat adalah 389 yang masuk kedalam kategori sangat baik. Dan pada siklus II hasil observasi terhadap siswa di kelas III pada mata pelajaran IPA, dari kedelapan aspek yang dinilai dari 13 orang siswa total skor yang di dapat adalah 401 yang masuk kedalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan dari observasi

terhadap siswa dengan pembelajaran menggunakan media papan *flannel* terdapat perubahan atau peningkatan tingkah laku yang cukup berarti. Ini sejalan yang diungkapkan oleh (Arief , 2005: 48) Karena media papan *Flannel* penyajiannya seketika, menarik perhatian siswa, penggunaan papan flannel dapat membuat sajian lebih efisien.

Hasil observasi aktivitas guru di kelas yang terdiri dari 20 aspek yang dinilai total skor yang di dapat pada siklus I adalah 67, hasil observasi yang di dapat masuk ke dalam kategori sangat baik dan siklus II total skor yang di dapat adalah 70, hasil observasi yang di dapat masuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil ini menjelaskan bahwa guru sudah dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat menerapkan media papan *flannel* dengan sangat baik.

Tes hasil belajar siswa digunakan untuk melihat apakah ada perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa setelah

dilakukannya tindakan pembelajaran menggunakan media papan *flannel*. Hasil tes belajar siklus I menggunakan lembar tes berupa pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Dari 13 siswa 6 orang diantaranya berhasil meraih predikat sangat baik. Sebanyak 6 siswa memperoleh nilai dengan predikat cukup dan 1 orang yang masih kurang. Jika dirata-ratakan hasil belajar IPA siswa kelas III adalah 79,23 termasuk dalam kategori baik. artinya terjadi peningkatan yang semula nilai siswa rata-rata pra penelitian 53,07 setelah dilakukan tindakan siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 79,23 dan hasil pembelajaran IPA menggunakan media papan *flannel*. Hasil belajar pada siklus I ini sebenarnya sudah memenuhi kriteria ketuntasan dan sudah terjadi peningkatan hasil belajar pembelajaran IPA menggunakan media papan *flannel*.

Akan tetapi peneliti belum terlalu puas secara klasikal masih ada 1 orang

siswa yang nilainya masih dibawah KKM, maka dari itu peneliti memutuskan untuk melanjutkannya pada siklus II agar data yang di dapat semakin akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dan melihat hasil pada siklus selanjutnya apakah pembelajaran dengan menggunakan media papan *Flannel* memperoleh hasil belajar yang baik atau atau tidak.

Berdasarkan hasil tes siklus II, bahwa siswa kelas III dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media papan *flannel* sudah sangat baik. Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 siswa, 12 siswa diantaranya mencapai kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100. Kategori baik dicapai oleh 1 orang dengan skor nilai antara 70-84, jika dirata-ratakan nilai siswa 87,69 masuk kedalam kategori sangat baik, tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai terendah pada siklus II adalah 80 yang dicapai oleh 1 orang siswa. Dengan demikian secara klasikal 100% siswa yang

mencapai nilai di atas nilai minimal. Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran IPA menggunakan media papan *flannel*.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I nilai rata siswa 79,23 kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa 87,69. Hasil ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA Menggunakan media papan *flannel* pada materi Perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Kabupaten Melawi Tahun pelajaran 2015/2016. Suryadi (2010) mengungkapkan bahwa Penggunaan media papan *flannel* di dalam meningkatkan hasil belajar tidak hanya bisa digunakan di dalam pembelajaran IPA tetapi bisa juga digunakan untuk mata pelajaran yang lain seperti : Matematika, IPS dan sebagainya. Selain itu penggunaan media papan *flannel* memberikan dampak yang

signifikan di dalam proses belajar mengajar

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa, baik itu siklus I maupun siklus II mengenai pembelajaran IPA menggunakan media papan *flannel* pada materi perubahan sifat benda mendapat respon yang positif. Dalam meningkatkan hasil belajar ada 3 aspek yang perlu dikembangkan dan harus berjalan dengan seimbang yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan pendapat Bloom (dalam Sudjana 2013:22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yang perlu di kembangkan, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik,

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tes hasil belajar IPA dan hasil observasi terhadap penggunaan media papan *flannel* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung

Arak Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media papan *flannel* sangat efektif. Terbukti dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat bahwa, untuk aktivitas guru pada siklus I total nilai yang di dapat 67 sedangkan pada siklus II total nilai yang di dapat 70. Untuk hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I total nilai yang di dapat 27 sedangkan pada siklus II total nilai yang di dapat 28.
2. Hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Negeri 09 Tanjung Arak Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media papan *flannel*. Hal ini di buktikan berdasarkan hasil belajar IPA pra-penelitian dengan nilai rata-rata 53,07 dengan kategori kurang sedangkan terjadi peningkatan pada

siklus I dengan nilai rata-rata 79,23 .

Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar menjadi 87,69 . Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa dari siklus I ke siklus II, dari 79,23 menjadi 87,69.

3. Terjadi peningkatan hasil belajar pra-penelitian, siklus I dan siklus II. Hal ini di buktikan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media papan *flannel* sangat mudah di pahami karena siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal dalam upaya meningkatkan kasil belaja IPA:

1. Untuk Sekolah hendaknya memandang bahwa pembelajaran IPA merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dari mata pelajaran lainnya, sehingga pembelajaran IPA ini

- mendapatkan porsi yang cukup dan tidak dilewati begitu saja.
2. Untuk siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA di kelas dengan banyak mengajukan pertanyaan dan pendapat dan merubah pola belajar dirumah maupun disekolah sehingga apa yang disampaikan oleh guru mudah diterima dan di pahami.
 3. Para guru IPA hendaknya lebih bervariasi dalam memilih teknik dan media pembelajaran agar

siswa menjadi lebih berminat mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh. Salah satu alternative dalam menggunakan media pembelajaran adalah penggunaan media papan *flannel* yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perubahan sifat benda, selain dapat meningkatkan hasil belajar penggunaan media papan *flannel* di dalam pembelajaran sangat efektif dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 2013. *Media pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryanto.(2012).Sains, Jakarta: Erlangga.
- Hisyam, (2004). “ *Alat-alat evaluasi pendidikan*”. Media pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Kemmis dan Mc Taggart. 2013(Arikunto, 2013:137). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana 2013. *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2013. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi.2013. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.

Sudjana.2013. *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tatang.2012. *Ilmu pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.